

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau dan memiliki penduduk dengan jumlah 240 juta. Letak negara yang sangat strategis menjadikan Indonesia sebagai pusat penting dalam distribusi dan aktifitas perdagangan jalur laut dunia. Menanggapi peningkatan arus barang yang masuk maupun keluar, Indonesia memerlukan sektor pelabuhan yang baik dan dikelola dengan efektif dan efisien. Dimana pelayanan yang efektif dan efisien terhadap pengguna pelabuhan (kapal, barang dan penumpang) adalah modal dasar bagi perkembangan suatu pelabuhan (Triatmodjo, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor dan penyebab terjadinya ketidakefektifan saat *berth time* kapal kargo di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin yang dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III Banjarmasin menggunakan diagram *cause and effect*. Setelah penyebab dapat diidentifikasi, maka usulan perbaikan dapat diberikan dalam upaya meningkatkan efektifitas *berth time* kapal kargo di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin.

Identifikasi penyebab ketidakefektifan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung terhadap beberapa informan yang mengerti dan terlibat dalam proses *berth time* kapal kargo. Dari hasil identifikasi didapatkan lima faktor penyebab terjadinya ketidakefektifan, yaitu manusia, fasilitas/mesin, lingkungan, material, dan proses/pelayanan. Kelima faktor tersebut kemudian dijabarkan lebih mendalam menggunakan diagram *cause and effect* dan diskusi dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan akar masalah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas pada pelabuhan serta kerusakan mesin yang menyebabkan kegiatan terhenti menjadi penyebab utama permasalahan tersebut. Usulan perbaikan yang diberikan adalah penambahan fasilitas dan penerapan *preventive maintenance* untuk memperpanjang umur mesin dan mengurangi tingkat terjadinya kerusakan.

Kata kunci: *berth time, diagram cause and effect, preventive maintenance*

ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelago country in the world that consists of about 17,508 islands and population of 240 million people. Strategic location of the country makes Indonesia as an important center in the distribution and activity of the world sea trade. Responding to the increased flow of goods, Indonesia needs a good port sector which managed effectively and efficiently. Where the effective and efficient service to the user ports (ships, goods and passengers) is basic needs for the development of a port (Triatmodjo, 2009).

The purpose of this study was to identify the factors and causes of ineffectiveness of the current berth time of cargo ship in the Port of Trisakti Banjarmasin which managed by PT. Pelabuhan Indonesia III Banjarmasin using cause and effect diagram. Once the causes can be identified, then the proposed improvements can be administered to improve the effectiveness of cargo ship's berth time in the Port of Trisakti Banjarmasin.

Identification of the ineffectiveness causes are conducted by interview and direct observation of some informants who understand and involved in the cargo ship's berth time process. From the identification, we obtained five factors identified as the cause of ineffectiveness, the factors are: man, facilities / machinery, environment, materials, and processes / services. These five factors are then described deeper using cause and effect diagram and discussions with the company to get at the root problem. The analysis showed that the lack of facilities at the port and engine damage halted activities become the main cause of the problem. Improvements are given by adding additional facilities and the implementation of preventive maintenance to extend engine life and reduce the frequency and level of damage.

Keywords: port, berth time, cause and effect diagram, preventive maintenance